

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi manajemen inovasi yang diterapkan oleh Excellenz Edukasi Digital dalam mengembangkan startup pendidikan di Kabupaten Kuningan berlandaskan pendekatan *Disruptive Innovation* dan Konsep *Kaizen*. Integrasi teknologi terkini, analisis kebutuhan lokal, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan menjadi faktor utama dalam keberlanjutan dan daya saing startup ini.

Meskipun demikian, berbagai tantangan internal dan eksternal masih menjadi hambatan dalam pengembangannya. Faktor seperti keterbatasan sumber daya keuangan, kesulitan mendapatkan tenaga kerja berkualitas, serta ketidakstabilan model bisnis menjadi kendala utama. Dari sisi eksternal, perubahan regulasi, infrastruktur teknologi yang terbatas, serta resistensi terhadap transformasi digital dalam lingkungan pendidikan turut memperumit situasi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Excellenz Edukasi Digital menerapkan berbagai strategi inovatif, seperti bootstrapping, diversifikasi pendapatan, *model freemium* dan *subscription-based*, serta pengembangan sumber daya manusia melalui program magang dan pelatihan upskilling dan reskilling. Selain itu, startup ini mengadopsi pendekatan *compliance management* dan *policy advocacy* dalam menghadapi regulasi serta membangun kemitraan dengan berbagai pihak. Teknologi *low-bandwidth* dan *progressive web app* digunakan guna memastikan aksesibilitas layanan, sementara strategi change management diterapkan untuk meningkatkan literasi digital tenaga pendidik.

Dengan strategi pemasaran digital berbasis *content marketing* dan *growth hacking*, Excellenz Edukasi Digital terus memperluas jangkauan dan dampaknya dalam ekosistem pendidikan digital Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa inovasi, kolaborasi, dan adaptasi adalah kunci keberlanjutan startup pendidikan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang signifikan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang strategi manajemen inovasi dalam pengembangan startup pendidikan digital, khususnya dengan penerapan pendekatan *Disruptive Innovation* dan Konsep *Kaizen* strategi adaptasi terhadap regulasi serta dinamika pasar. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi yang dikombinasikan dengan strategi manajerial yang fleksibel dapat meningkatkan daya saing startup pendidikan, bahkan dalam lingkungan yang penuh tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi terhadap perubahan, serta perubahan regulasi yang dinamis. Selain itu, penerapan konsep change management, *policy advocacy*, serta strategi pemasaran berbasis *content marketing* dan *growth hacking* yang diterapkan oleh Excellenz Edukasi Digital menambah wawasan baru mengenai bagaimana startup dapat bertahan dan berkembang di sektor pendidikan yang terus berubah.

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana sebuah startup pendidikan dapat mengatasi berbagai kendala internal dan eksternal untuk mencapai keberlanjutan bisnisnya. Bagi startup lain di sektor pendidikan, studi ini dapat menjadi referensi dalam menyusun strategi inovasi, model bisnis, serta pendekatan kolaboratif dengan pemangku kepentingan agar

dapat bertahan dan bersaing dalam industri yang kompetitif. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya investasi dalam sumber daya manusia, baik melalui program pelatihan maupun skema kerja fleksibel, guna mengatasi keterbatasan tenaga kerja berkualitas yang sering menjadi tantangan utama bagi startup digital.

Dari perspektif kebijakan, penelitian ini menegaskan perlunya dukungan regulasi yang lebih adaptif dan kondusif bagi perkembangan startup pendidikan digital. Pemerintah dan lembaga terkait perlu merancang kebijakan yang lebih mendukung inovasi di sektor ini, termasuk insentif bagi startup yang berkontribusi dalam digitalisasi pendidikan serta peningkatan literasi digital bagi tenaga pendidik dan peserta didik. Selain itu, kebijakan yang lebih progresif dalam keamanan data dan perlindungan privasi pengguna menjadi aspek yang krusial agar startup pendidikan dapat beroperasi dengan lebih aman dan terpercaya. Dengan adanya dukungan regulasi yang tepat, startup seperti Excellenz Edukasi Digital dapat berkontribusi lebih maksimal dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur teknologi.

C. Rekomendasi

1. Bagi Excellenz Edukasi Digital

- Memperkuat strategi pendanaan jangka panjang dengan mengakses berbagai sumber pendanaan seperti venture capital, hibah inovasi, atau skema pendanaan pemerintah untuk startup pendidikan.

- Mengembangkan jaringan dan kerja sama dengan universitas atau institusi riset guna meningkatkan inovasi produk dan layanan berbasis penelitian yang lebih komprehensif.
- Memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) untuk meningkatkan personalisasi pembelajaran dan efektivitas platform digital yang ditawarkan.
- Meningkatkan skema retensi pelanggan dengan menawarkan program loyalitas, diskon edukatif, atau fitur berbasis gamifikasi guna meningkatkan keterlibatan pengguna.
- Menjalankan kampanye edukasi digital yang lebih luas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan lembaga pendidikan tentang manfaat pembelajaran berbasis teknologi digital.

2. Bagi Pemerintah dan Regulator

- Menyediakan regulasi yang lebih fleksibel bagi startup pendidikan digital, khususnya dalam hal model bisnis, lisensi operasional, serta kebijakan perpajakan yang dapat mendukung pertumbuhan startup di sektor ini.
- Meningkatkan investasi dalam infrastruktur digital, terutama di daerah yang masih mengalami keterbatasan akses internet, agar adopsi teknologi pendidikan dapat berjalan lebih optimal.
- Memfasilitasi program pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga pendidik agar lebih siap mengadopsi metode pembelajaran berbasis teknologi digital.
- Mendorong kemitraan antara startup pendidikan dengan sekolah dan universitas melalui program kerja sama yang lebih terstruktur, seperti

integrasi kurikulum berbasis digital atau platform pembelajaran daring yang disesuaikan dengan kebutuhan institusi pendidikan.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti

- Melakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas strategi digitalisasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.
- Menyelidiki lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan institusi pendidikan dalam mengadopsi teknologi digital, termasuk aspek budaya, kebijakan, dan kesiapan sumber daya manusia.
- Mengembangkan model bisnis baru yang lebih berkelanjutan bagi startup pendidikan digital, khususnya dalam menghadapi tantangan terkait pendanaan dan regulasi.
- Mengeksplorasi penerapan teknologi baru, seperti blockchain untuk keamanan sertifikasi digital atau teknologi berbasis machine learning untuk meningkatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan adaptif.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan Excellenz Edukasi Digital, pemerintah, serta akademisi dapat bekerja sama untuk menciptakan ekosistem pendidikan digital yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan.